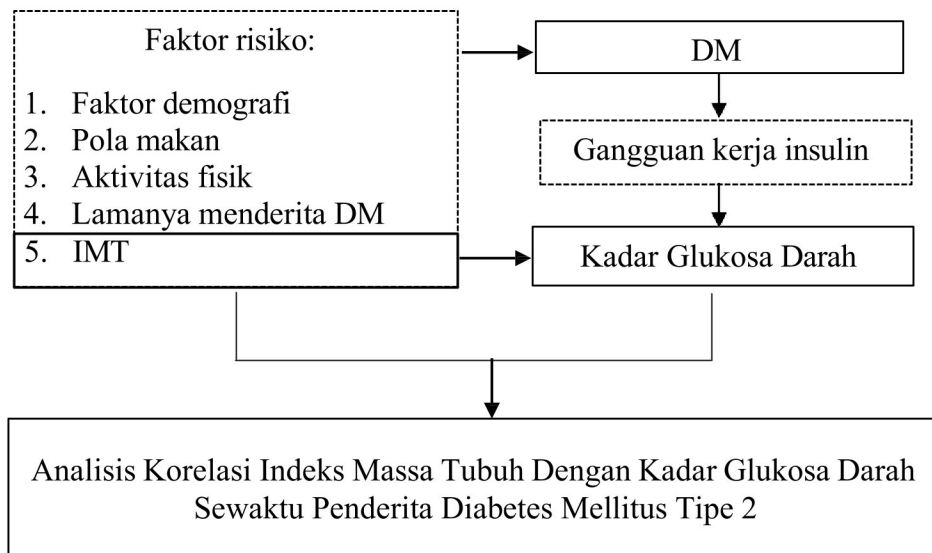


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

→ : Alur pikir

□ : Variabel Penelitian

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

#### B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu indeks massa tubuh dan variabel dependen yaitu kadar glukosa darah sewaktu.

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah pemberian istilah atau definisi yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel berdasarkan didasarkan atas sifat-sifat variabel yang hendak diamati (Subakti dkk., 2021). Definisi operasional penelitian ini ditampilkan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Ukur
Indeks Massa Tubuh	Kondisi atau ukuran status gizi pasien DM yang didapatkan dari perhitungan berat badan dan tinggi badan	Menghitung hasil pengukuran berat badan responden (kg) dengan pembagian hasil kuadrat tinggi badan responden (m)	Ordinal,	Jika
			dikategorikan menjadi:	
			1. Kurang, <18,5	Jika
			2. Normal, 18,5-22,9	Jika
			3. Obesitas, $\geq 22,9$	Jika
Kadar glukosa darah sewaktu	Hasil pemeriksaan kadar glukosa dalam darah pasien DM melalui sampel darah perifer dengan hasil pengukuran menggunakan satuan mg/dl	Mengukur kadar glukosa darah dengan sampel darah perifer dan alat <i>glucometer</i>	Ordinal	Jika
			dikategorikan menjadi:	
			1. Normal, <200 mg/dl	Jika
			2. Tinggi, $\geq 200$ mg/dl	Jika

## C. Hipotesis

Penelitian ini menggunakan hipotesis statistik  $H_a$  (hipotesis alternatif) dan  $H_o$  (hipotesis nol). Adapun  $H_a$  penelitian adalah ada korelasi antara IMT dengan kadar glukosa darah sewaktu penderita DM tipe 2 di Puskesmas Tembuku,

sedangkan Ho penelitian ini adalah tidak ada korelasi antara IMT dengan kadar glukosa darah sewaktu penderita DM tipe 2 di Puskesmas Tembuku